



**ANALISIS MAKNA  
KONJUNGSI SUBORDINATIF PADA NOVEL *RANTAU 1*  
MUARA KARYA AHMAD FUADI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MELATI BUYUNG  
NPM : 2010014111003**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**



**ANALISIS MAKNA KONJUNGSI SUBORDINATIF PADA NOVEL  
*RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI**

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Oleh:

**MELATI BUYUNG**

**NPM : 2010014111003**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**





## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Makna Konjungsi Subordinatif  
pada Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi  
Nama : Melati Buyung  
NPM : 2010014111003  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Ilmu Budaya

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Dra. Eriza Nefli, M. Hum.

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Jurusan,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.



### LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di hadapan tim penguji  
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Analisis Makna Konjungsi Subordinatif pada Novel  
*Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi  
Nama : Melati Buyung  
NPM : 2010014111003  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 04 Februari 2025

#### Tim Penguji Skripsi

1. Dra. Eriza Nelfi, M.Hum.
2. Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.
3. Dra. Puspawati, M.S.

#### Tanda Tangan

1.....  
2.....  
3.....

diketahui oleh:



Dekan,

*Chitra Hasan*  
Dina Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Jurusan

*Endang Ahadiat*  
Dr. Endang Ahadiat, M.Hum.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Melati Buyung**  
NPM : **2010014111003**  
Program Studi : **Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Ilmu Budaya**  
Judul Skripsi : **Analisis Makna Konjungsi Subordinatif**  
**Pada Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi**

Dengan ini saya menyatakan di dalam tugas akhir yang saya selesaikan, tidak ada karya yang diajukan ke perguruan tinggi mana pun untuk memperoleh gelar sarjana. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip dalam naskah ini atau disebutkan atau didaftarkan secara tertulis.

Jika ada persamaan dan terbukti plagiat, saya bersedia diberi sanksi oleh pihak Universitas Bung Hatta berupa pembatalan tugas akhir saya dan gelar sarjana saya.

Padang, 04 Februari 2025

Melati Buyung

## ANALISIS MAKNA KONJUNGSI SUBORDINATIF PADA NOVEL *RANTAU I MUARA* KARYA AHMAD FUADI

Melati Buyung<sup>1</sup>, Eriza Nelfi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Bung Hatta

Email: [melatibuyung2871@gmail.com](mailto:melatibuyung2871@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konjungsi subordinatif pada novel *Rantau I Muara* karya A. Fuadi. Untuk menganalisis data digunakan teori Abdul Chaer dan Hasan Moeliono. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik ganti. Berdasarkan hasil penelitian, makna konjungsi subordinatif ditemukan ada tujuh jenis, yaitu (a) konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan yaitu konjungsi *ketika, setelah, sebelum, sambil, selama, dan sejak*, (b) konjungsi subordinatif syarat yang ditemukan yaitu konjungsi *kalau*, (c) konjungsi subordinatif perbandingan yang ditemukan yaitu konjungsi *seperti, sebagai, dan daripada* (d) konjungsi subordinatif sebab yang ditemukan yaitu konjungsi *karena*, (e) konjungsi subordinatif tujuan yang ditemukan yaitu konjungsi *supaya, agar, dan untuk* (f) konjungsi subordinatif konsesif yang ditemukan yaitu konjungsi *walau(pun), meskipun, dan biarpun*, (g) konjungsi subordinatif pengandaian yang ditemukan yaitu konjungsi *seandainya*.

**Kata Kunci:** konjungsi subordinatif, makna, novel *Rantau I Muara*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Makna Konjungsi Subordinatif Pada novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Dalam pengerjaan skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dra. Eriza Nelfi, M.Hum. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Dra. Puspawati, M.S. dan Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum. selaku penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan saran bagi penulis dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen khususnya Dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Tata Usaha (TU) yang telah memberikan kemudahan penulis dalam pengurusan keperluan administrasi.
7. Teruntuk kedua orang tua tersayang, panutanku Ayahanda Mulyadi terimakasih selalu berjuang mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan juga pikiran. Sosok yang tidak sempat merasakan pendidikan hingga sampai bangku perkuliahan. Namun, beliau mampu mendidik, memberikan dukungan, serta mengusahakan penulis hingga mampu menyelesaikan studi sampai Sarjana. Hiduplah lebih lama dan bahagia Ayahanda tercinta.
8. Skripsi ini penulis persembahkan untuk wanita hebat dan kuat Ibunda Ifrida sebagai surga sekaligus penguat untuk penulis. Terimakasih yang teramat banyak sudah menjadi kuat dalam mendampingi dari awal perkuliahan hingga sampai pada titik ini. Terimakasih sudah menjadi ibu terbaik yang selalu ada dan mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis. Terimakasih untuk semua perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mendampingi perjalanan yang penulis lalui. Hiduplah lebih lama dan bahagia Ibunda tercinta.
9. Abang Muhammad Ihsan Buyung, S.Sos terimakasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik untuk adik-adikmu, termasuk penulis. Setiap dukungannya sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis.

10. Adik terkasih, Muhammad Akbar Buyung. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dan juga kebahagiaan dalam setiap langkah dan perjalanan perkuliahan penulis. Kelak, hiduplah lebih baik dari kakakmu. Teruslah berjuang untuk hidupmu dan jadilah pribadi yang selalu membawa kebahagiaan untuk orang disekelilingmu.

11. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Mohammad Fikri Ardiansyah, A.Md.T. Terimakasih banyak telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan dukungan selama perjalanan yang cukup melelahkan ini. Berkontribusi banyak baik secara tenaga, doa, dukungan, materi, maupun waktu selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Serta terimakasih atas semangat dan kehadiranmu yang tak pernah gagal untuk selalu menguatkan. Semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

12. Kepada teman-teman seperjuangan utamanya Program Studi Sastra Indonesia FIB Universitas Bung Hatta yang telah memberikan dukungan, dan bantuan selama menempuh pendidikan perkuliahan.

13. Kepada setiap manusia yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu memberikan pemikiran dan masukan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis buat, kritik, dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima.

Padang, 04 Februari 2025

Melati Buyung

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.2 Tinjauan Pustaka .....	11
2.3 Kerangka Konseptual .....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Sumber Data.....	14
3.3 Metode dan Teknik Analisis Pengumpulan Data.....	15
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	15

<b>BAB IV ANALISIS MAKNA KONJUNGSI SUBORDINATIF DALAM</b>	
<b>NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI.....</b>	<b>17</b>
4.1 Konjungsi Subordinatif Waktu .....	17
4.2 Konjungsi Subordinatif Syarat .....	28
4.3 Konjungsi Subordinatif Perbandingan .....	30
4.4 Konjungsi Subordinatif Sebab .....	35
4.5 Konjungsi Subordinatif Tujuan.....	37
4.6 Konjungsi Subordinatif Korespondensi.....	41
4.7 Konjungsi Subordinatif Pengandaian.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
5.1 Simpulan .....	47
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN I</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat. Menurut Chaer (2015:32) bahasa merupakan salah satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik.

Menurut Chaer (2015:32) linguistik adalah ilmu yang tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya. Bahasa merupakan alat interaksi sosial milik manusia. Terdapat beberapa bidang ilmu dalam linguistik, salah satunya yaitu sintaksis.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar (Chaer,2015:3). Satuan-satuan sintaksis, yakni kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Satuan sintaksis yang memiliki satuan bahasa yang lengkap adalah kalimat. Menurut Chaer (2015:44) kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final. Konjungsi dalam kalimat sebaiknya digunakan untuk menghindari kesalahpahaman.

Menurut Moeliono (2017:387) konjungsi juga dinamakan kata hubung, merupakan kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa, baik yang setara

(sederajat) maupun yang tidak setara, lebih lanjut Chaer (2015:81) menjelaskan konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga antara paragraf dengan paragraf.

Ditinjau dari kedudukan konstituen yang dihubungkan dibedakan menjadi dua, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama penting, konjungsi subordinatif dibedakan menjadi 8 yaitu konjungsi *dan, atau, melainkan, padahal, sedangkan, serta, tetapi, dan dan/atau* (Moeliono,2017:388) . Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama, konjungsi subordinatif dibedakan menjadi tiga belas yaitu konjungsi subordinatif waktu, syarat, pengandaian, tujuan, konsesif, perbandingan, sebab, hasil, alat, cara, komplementasi, dan atributif (Moeliono,2017:392). Konjungsi subordinatif terdiri dari klausa atasan dan klausa bawahan. Klausa atasan adalah klausa yang dapat berdiri sendiri menjadi kalimat, sedangkan klausa bawahan adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri menjadi kalimat tanpa induk kalimat (Sugono,2009). Dari beberapa jenis konjungsi tersebut, penulis memilih untuk menganalisis konjungsi subordinatif

Konjungsi subordinatif juga merupakan salah satu jenis konjungsi yang banyak digunakan dalam penulisan novel. Penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel digunakan untuk membentuk kalimat yang jelas dan memiliki makna.

Konjungsi subordinatif juga merupakan salah satu jenis konjungsi yang banyak digunakan dalam penulisan novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

Dalam penelitian ini novel *Rantau 1 Muara* menjadi objek kajian dalam menganalisis konjungsi subordinatif. Novel *Rantau 1 Muara* merupakan novel yang ditulis oleh Ahmad Fuadi. Novel ini adalah buku ketiga dan novel pamungkas dari trilogi *Negeri 5 Menara*. Novel *Rantau 1 Muara* pernah menjadi novel best seller pada tahun 2013.

Konjungsi subordinatif yang terdapat pada novel *Rantau 1 Muara* dapat dilihat pada data berikut :

- 1) Aku kaget *ketika* diminta oleh redaktur koran Warta Bandung untuk menulis kolom tetap.

(Lampiran I.1.1)

Konjungsi *ketika* pada data (1) menghubungkan klausa atasan yaitu *Aku kaget* dengan klausa bawahan, yaitu *ketika diminta oleh redaktur koran Warta Bandung untuk menulis kolom tetap*. Pada data (1) konjungsi *ketika* merupakan konjungsi subordinatif waktu, yang mengacu pada waktu terjadinya peristiwa. Dengan demikian, konjungsi *ketika* menyatakan makna waktu yang sama antara peristiwa yang disebutkan pada klausa atasan dengan klausa bawahan, pada data tersebut terjadi peristiwa seseorang (aku) yang kaget *ketika* diminta untuk menulis kolom tetap.

- 2) Aku memang tidak mampu membayar cicilan bulan lalu *karena* setiap bulan tagihanku semakin bertumpuk.

(Lampiran I.4.1)

Konjungsi subordinatif *karena* pada data (2) menghubungkan klausa atasan yaitu, *aku memang tidak mampu membayar cicilan bulan lalu* dengan klausa bawahan yaitu, *karena setiap bulan tagihanku semakin bertumpuk*. Konjungsi *karena* adalah konjungsi subordinatif sebab yang menyatakan alasan terjadinya suatu peristiwa. Dengan demikian, konjungsi *karena* menyatakan makna bahwa peristiwa yang disebutkan pada klausa bawahan memuat pernyataan sebab terjadinya peristiwa yang disebutkan pada klausa atasan, pada data (2) tersebut terjadi peristiwa seseorang (aku) yang tidak mampu membayar cicilan disebabkan tagihannya yang semakin menumpuk setiap bulan.

Berdasarkan beberapa data konjungsi subordinatif tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji atau menganalisis konjungsi subordinatif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. bentuk konjungsi koordinatif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi;
2. makna konjungsi subordinatif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah makna konjungsi subordinatif yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna konjungsi subordinatif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna konjungsi subordinatif yang terdapat pada novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi tentang konjungsi subordinatif;
2. pembaca, dapat menambah wawasan tentang konjungsi subordinatif;
3. penulis, dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.